

Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus : Desa Isorejo Kec. Bunga Mayang Kab. Lampung Utara)

¹Bayu Anggoro, ²Fikri Hamidy, ³Ade Dwi Putra

¹Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

^{2,3}Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ¹bayuag50@gmail.com, ²fikrihamidy@teknokrat.ac.id ³adedwiputra@teknokrat.ac.id

ABSTRAK

Keyword:

Aplikasi
Dana Desa
Keuangan
Transparansi

Pasca UU Desa Nomor 6 Tahun 2014 tentang dana desa dirilis, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dalam upaya mengawal transparansi pengelolaan keuangan desa, BPKP bersama Kementerian Dalam Negeri membangun Aplikasi SISKEUDES pada tahun 2015. Aplikasi SISKEUDES bersifat offline hanya dapat diakses oleh perangkat desa sendiri yang membuat masyarakat sebagai salah satu pengawas dana desa terhadap tindak penggelapan dana atau korupsi, tidak dapat mengetahui informasi mulai dari perencanaan, realisasi, hingga pertanggung jawabannya. Dengan adanya perancangan sistem ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pemimpin desa dalam mengelola pelaksanaan dana desa di masing-masing daerah dan masyarakat dapat melihat informasi dana desa, sehingga bisa menambah efektifitas, efisiensi, serta transparansi dari pengelolaan keuangan yang ada di desa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *prototype* yaitu metode pengumpulan data dengan metode pengamatan, wawancara, dan tinjauan pustaka. Aplikasi ini dikembangkan dengan Bahasa pemrograman PHP dan database yang digunakan adalah MySQL dan UML (*Unified Modeling Language*) antara lain *use case diagram*, *activity diagram* dan *class diagram*. Dengan adanya pengembangan sistem ini, diharapkan dapat mengelola pelaksanaan dana desa pada kantor kelurahan Desa Isorejo Kec. Bunga Mayang Kab Lampung Utara.

Corresponding Author:

Bayu Anggoro,
Program Studi Sistem Informasi Akuntansi,
Universitas Teknokrat Indonesia,
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No 9-11 Labuhan Ratu, Bandara Lampung.
Email: bayuag50@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Kelahiran UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa disambut dengan suka cita oleh Pemerintah Desa yang membuat desa lebih mandiri serta lebih sejahtera. Desa merupakan kata kunci penting yang mengandung konsekuensi diberikannya kewenangan yang lebih luas dan alokasi anggaran lebih besar kepada desa guna mendukung kemajuan serta kemandirian desa. UU Desa melakukan reformasi atas uang masuk desa, dimana selain Alokasi Dana Desa (ADD), desa juga diberikan Dana Desa (DD) yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kedua sumber dana tersebut dengan nyata memperkuat sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa). APBDesa yang besar merupakan potensi dan tantangan

tersendiri bagi desa. Desa dituntut mampu melakukan tata kelola keuangan yang baik mulai dari perencanaan, implementasi, pengawasan, hingga pertanggung jawabannya. Pasca UU Desa dirilis, tahun 2014 Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan survey ke desa-desa, Menurut survey BPKP pada tahun 2014, pengetahuan SDM perangkat desa sangat minim dalam hal keuangan desa, padahal uang yang harus dikelola di desa sangat banyak. Dalam upaya mengawal transparansi pengelolaan keuangan desa, BPKP bersama Kementerian Dalam Negeri membangun Aplikasi SISKEUDES pada tahun 2015.

Model *Prototype* adalah metode sebuah proses yang pembuatan sistem memiliki beberapa tahap yang harus diketahui untuk dilalui pada pembuatannya, jika tahap selesai dinyatakan bahwa sistem itu yang telah dibuat belum memiliki hasil yang memuaskan untuk penggunaanya yang sering disebut sempurna atau masih memiliki kekurangan yang memang tidak patal, maka sistem itu akan dievaluasi kembali dan akan melalui proses dari awal lagi[1]–[3]. Pendekatan *Prototyping* adalah sebuah proses iterative yang menghubungkan sebuah hubungan kerja yang dekat antara perancang dan penggunaanya.

Hasil penelitian menunjukkan aplikasi SISKEUDES yang bersifat offline yang hanya dapat diakses oleh pemdes sendiri membuat masyarakat sebagai salah satu pengawas dana desa terhadap tindak penggelapan dana atau korupsi, tidak dapat mengetahui informasi mulai dari perencanaan, realisasi, hingga pertanggung jawabannya. Berdasarkan latar belakang tersebut dengan harapan nantinya dapat bermanfaat bagi pemimpin desa dalam mengelola pelaksanaan dana desa di masing-masing daerah dan masyarakat dapat melihat informasi dana desa, sehingga bisa menambah efektifitas, efisiensi, serta transparansi dari pengelolaan keuangan yang ada di desa[4]–[7].

2. METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data sebagai bahan penyusunan laporan tugas akhir di Desa Isorejo Kec. Bunga Mayang Kab Lampung Utara, dalam penelitian ini metode-metode yang digunakan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang dimana didapatkan secara langsung baik melalui pengamatan maupun pencatatan terhadap obyek penelitian yang ada, meliputi:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan cara mengadakan pencatatan dan pengamatan terhadap gejala atau peristiwa yang diselidiki pada obyek penelitian secara langsung. Misal pengamatan pada contoh pengelolaan keuangan yang ada di balai desa.

b. Wawancara

Pengumpulan data dengan cara bertatap muka dan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak berkepentingan yang berkaitan dengan penelitian. Seperti wawancara tentang cara pengelolaan dana desa dan beserta alurnya data dana desa

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang dimana didapat dari buku, dokumentasi, literatur-literatur, sumber data sekunder meliputi:

a. Studi Kepustakaan

Pengumpulan data melalui buku-buku yang sesuai dengan tema permasalahan, misalnya buku analisis dan desain sistem informasi.

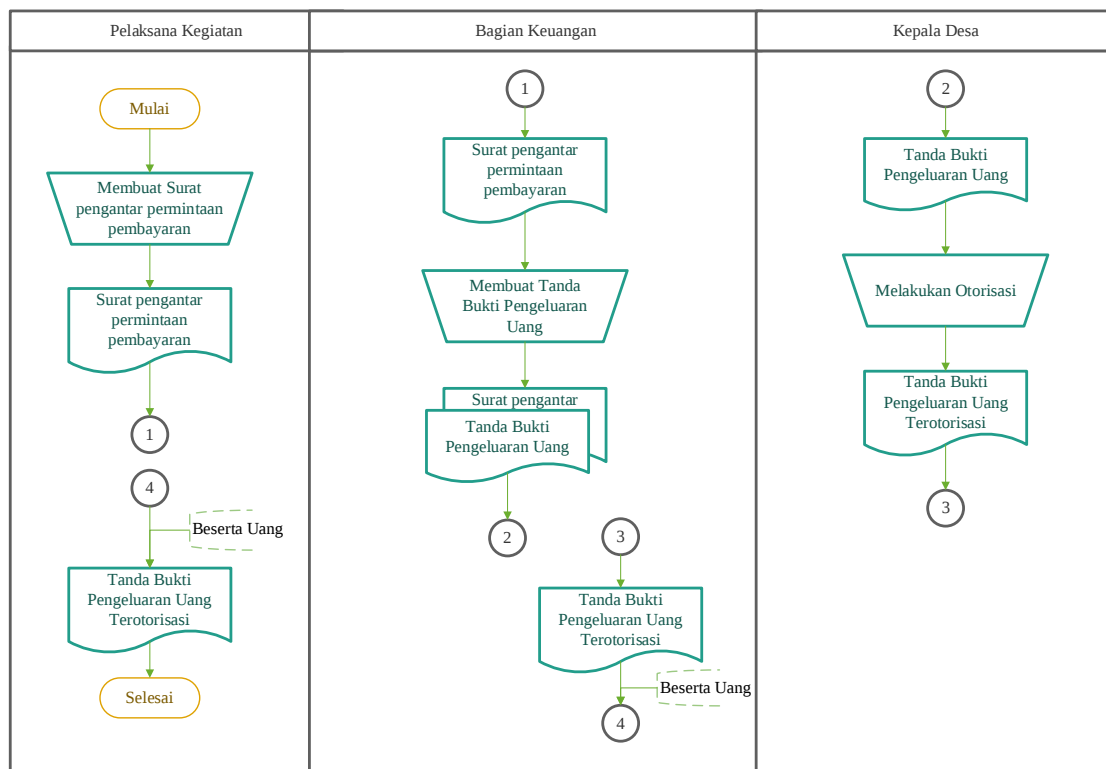
b. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data dari literatur dan dokumentasi dari internet, diktat dan sumber informasi lain yang berhubungan dengan permasalahan yang ada, misalnya pengelolaan keuangan

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1. Bagan Alir Dokumen Sistem Berjalan

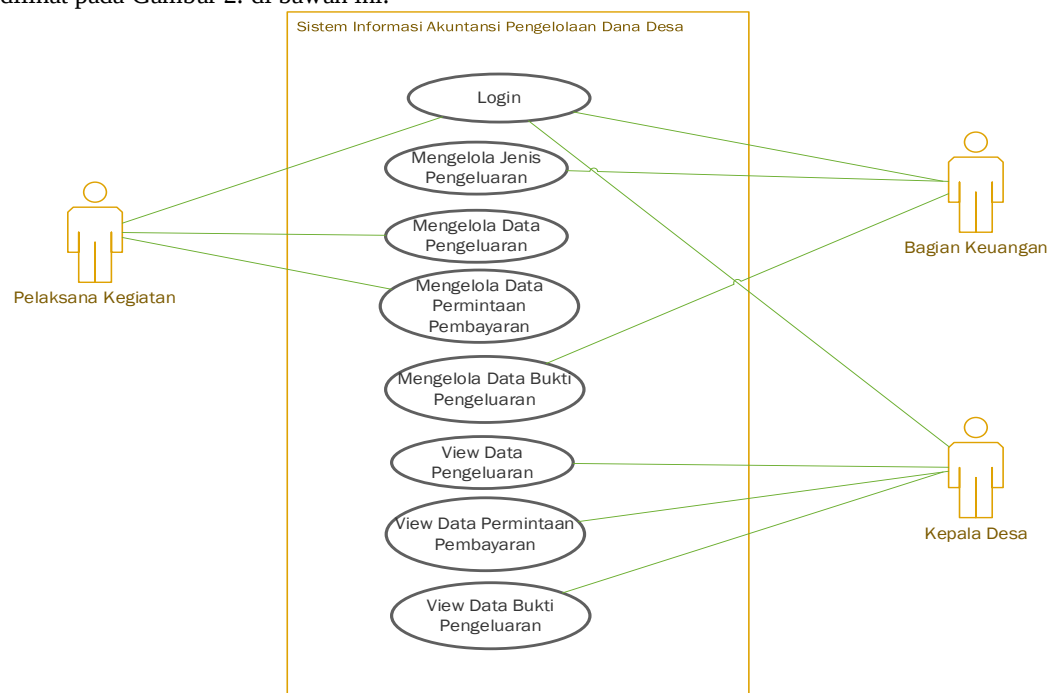
Bagan Alir Dokumen Sistem Informasi Pengelolaan Dana Desa dapat dilihat pada Gambar 1. berikut ini.



Gambar 1. Bagan Alir Dokumen Sistem Berjalan

3.2. Use Case Diagram

Use Case mendeskripsikan interaksi antara satu atau lebih actor yang berperan dalam sistem informasi yang akan dibuat[4], [8]–[10]. Dalam sistem ini terdapat 3 aktor yang menjalankan sistem *Use case* nya dapat dilihat pada Gambar 2. di bawah ini.



Gambar 2. Use Case Diagram

3.3. Implementasi Sistem

Implementasi sistem informasi akuntansi pengelolaan dana desa (Studi Kasus : Desa Isorejo Kec. Bunga Mayang) mempunyai beberapa fitur yaitu halaman *login*, halaman *dashboard*, halaman data jenis pengeluaran, halaman data pengeluaran, halaman data permintaan pengeluaran, halaman data bukti pengeluaran, dan halaman cetak laporan. Implementasi halaman *login* adalah tampilan ketika pengguna akan mengakses aplikasi yang dibuat.



Gambar 3. Implementasi Halaman *Login*

Tampilan implementasi halaman *login* berfungsi untuk melakukan *login* pada aplikasi, pengguna harus memasukkan *username* dan *password* yang telah terdaftar pada *database MySQL*. Tampilan halaman *login* mempunyai komponen *input teks* nama yang berfungsi untuk memasukkan *username* yang telah terdaftar, *input teks password* yang berfungsi untuk memasukkan *password* yang telah terdaftar, dan *button masuk* yang berfungsi untuk melakukan validasi *username* dan *password* yang tersimpan dalam *database*. Jika telah terdaftar maka sistem akan menampilkan halaman *dashboard*, tetapi jika tidak terdaftar maka sistem akan memberikan peringatan untuk memasukkan nama dan *password* yang benar.

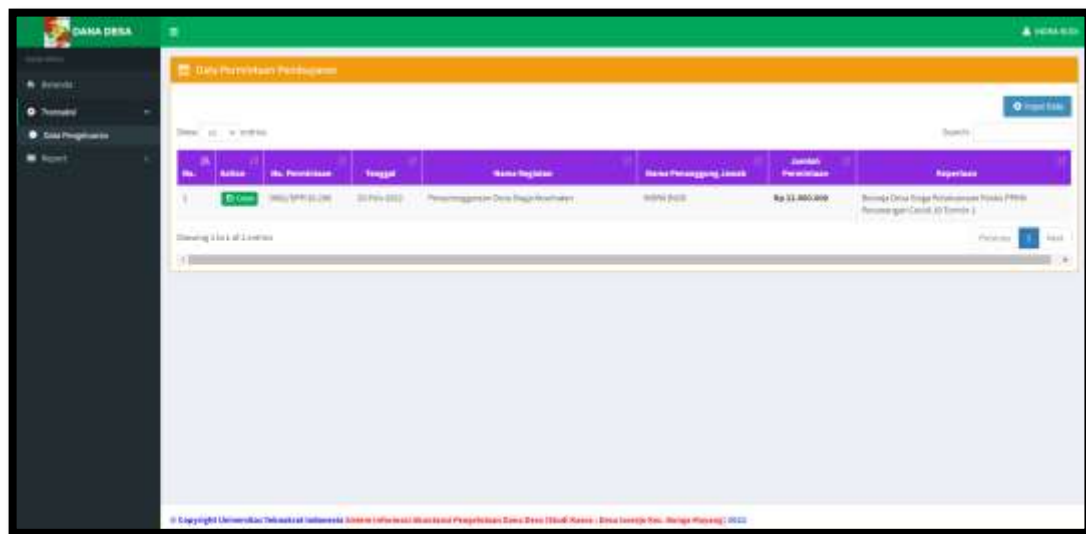
Implementasi halaman *dashboard* adalah tampilan ketika pengguna berhasil melakukan *login*. Implementasi halaman *dashboard* yaitu



Gambar 4. Implementasi Halaman *Dashboard*

Halaman *dashboard* berisikan informasi tentang tahun aktif, jumlah saldo dana desa, jumlah pengeluaran dana desa, sisa saldo dana desa. Dalam *dashboard* pengguna dapat mengakses menu master data jenis pengeluaran, *setting* tahun aktif, transaksi data pengeluaran, transaksi data permintaan pengeluaran, transaksi data bukti pengeluaran, dan cetak laporan.

Implementasi halaman data permintaan pembayaran adalah tampilan ketika pengguna mengakses menu transaksi data permintaan pembayaran. Implementasi halaman data permintaan pembayaran yaitu



Gambar 5. Implementasi Halaman Data Permintaan Pembayaran

Halaman data permintaan pembayaran untuk melihat seluruh data permintaan pembayaran yang tersimpan dalam *database* yaitu nomor permintaan, tanggal permintaan, nama kegiatan, nama penanggung jawab, jumlah permintaan, dan keperluan permintaan. Terdapat tombol *input* data yang berfungsi untuk masuk kedalam halaman tambah data permintaan pembayaran.

Implementasi *output* surat permintaan pembayaran adalah tampilan ketika pengguna memilih menu cetak. Implementasi *output* surat permintaan pembayaran yaitu

PEMERINTAH DESA ISO REJO

SURAT PERMINTAAN PEMBAYARAN

Nomor : 0001/SPP/16.280
SURAT PENGANTAR

Kepada yth.
Kepala Desa
Di tempat

Dengan Memperhatikan Peraturan Desa Kami Mengajukan Permintaan pembayaran
Sebagai Berikut

a. Bidang	:	SUB BIDANG KESEHATAN
b. Kegiatan	:	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan
c. Tahun Anggaran	:	2022
d. Keperluan	:	Belanja Desa Siaga Pelaksanaan Posko PPKM Penanganan Covid-19 Termin 1
e. Jumlah Diminta	:	Rp 12.000.000 (Dua Belas Juta Rupiah)

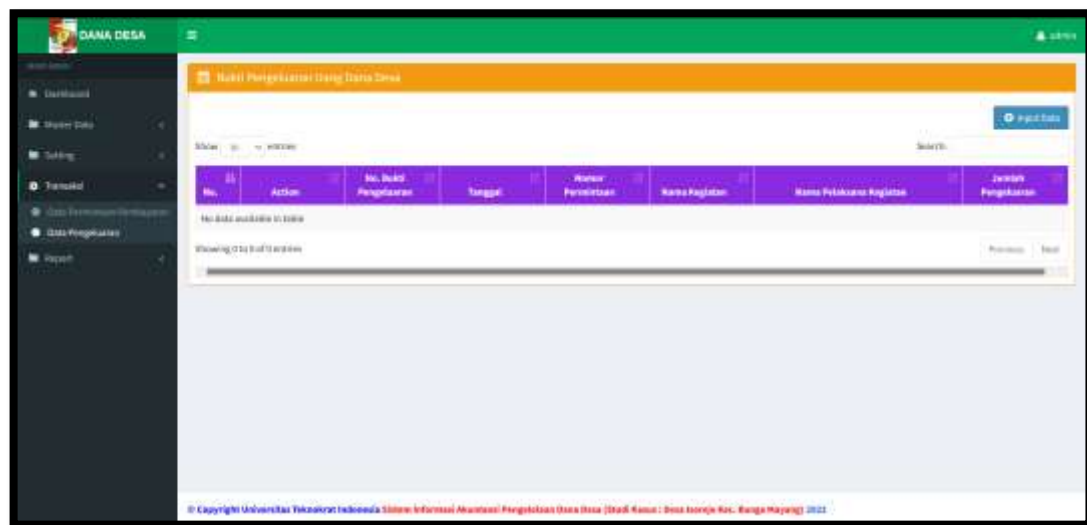
ISO REJO, 20-Feb-2022
Pelaksana Kegiatan

(INDRA BUDI)

Gambar 6. Output Surat Permintaan Pembayaran

Output surat permintaan pembayaran adalah hasil cetak dari *input* data surat permintaan pembayaran yang berisi informasi tentang bidang, kegiatan, tahun anggaran, keperluan, dan jumlah dana yang diminta.

Implementasi halaman bukti pengeluaran uang adalah tampilan ketika pengguna mengakses menu transaksi bukti pengeluaran uang. Implementasi halaman bukti pengeluaran uang yaitu



Gambar 7. Implementasi Halaman Bukti Pengeluaran Uang

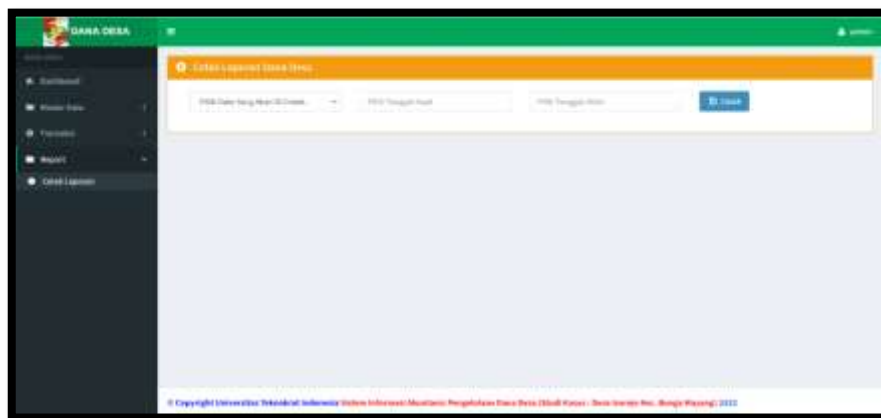
Halaman bukti pengeluaran uang untuk melihat seluruh data bukti pengeluaran uang yang tersimpan dalam *database* yaitu nomor bukti pengeluaran, tanggal, nomor permintaan, nama kegiatan, nama pelaksana kegiatan, dan jumlah pengeluaran uang. Terdapat tombol *input* data yang berfungsi untuk masuk kedalam halaman *input* data bukti pengeluaran uang.



Gambar 8. Output Tanda Bukti Pengeluaran Uang

Output tanda bukti pengeluaran uang adalah hasil cetak dari *input* bukti pengeluaran uang yang berisi informasi tentang bidang, kegiatan, keperluan, dan jumlah dana yang dibayarkan.

Implementasi halaman cetak laporan adalah tampilan ketika pengguna mengakses menu cetak laporan. Implementasi halaman cetak laporan yaitu



Gambar 9. Implementasi Halaman Cetak Laporan

Halaman cetak laporan untuk melihat seluruh *output* laporan yang tersimpan dalam *database*. Halaman cetak laporan mempunyai *input* pilihan data yang akan dicetak yaitu laporan penerimaan dana desa, laporan permintaan pembayaran, dan laporan pengeluaran dana desa. Terdapat tombol cetak untuk mencetak laporan yang telah dipilih berdasarkan *input* tanggal awal, dan *input* tanggal akhir periode yang akan dicetak.

PEMERINTAH DESA ISO REJO KABUPATEN LAMPUNG UTARA LAPORAN DATA PENERIMAAN DANA DESA				
RT.002/RW.000001, Isoarjo, Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara, Lampung Periode : 20-02-2020 s.d. 28-12-2020				
No.	No. Penerimaan	Tgl. Penerimaan	Jumlah Penerimaan	Sumber Penerimaan
1	P-0001	10-02-2020	Rp 15.000.000	Bantuan Pemerintah Kabupaten Lampung Utara
2	P-0002	10-02-2020	Rp 10.000.000	Bantuan Bupati Kabupaten Lampung Utara
Mengetahui Kepala Desa			ISO REJO, 20-02-2022 Mengetahui Kaur Keuangan	
.....				

Gambar 10. Output Laporan Penerimaan Dana Desa

Output laporan penerimaan dana desa adalah hasil cetak dari *output* laporan penerimaan dana desa berisi informasi tentang nomor penerimaan, tanggal penerimaan, jumlah penerimaan, dan sumber penerimaan.

PEMERINTAH DESA ISO REJO KABUPATEN LAMPUNG UTARA LAPORAN DATA PERMINTAAN PEMBAYARAN DANA DESA						
RT.002/RW.000001, Isoarjo, Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara, Lampung Periode : 21-12-2018 s.d. 28-02-2022						
No.	No. Permintaan	Tgl. Permintaan	Nama Kegiatan	Nama Pelaksana Kegiatan	Jumlah Permintaan	Keterangan
1	0001-SPP-16.2007/2022	20-02-2022	Pengembangan Desa Suka Kauhman	INDRA BUDI	12000000	Bantuan Desa Suka Kauhman Pokok 2PKM Penunjang Covid-19 Formid 1
2	0002-SPP-16.2007/2022	21-02-2022	121212	INDRA BUDI	1000000	1000000
Mengetahui Kepala Desa			ISO REJO, 22-02-2022 Mengetahui Kaur Keuangan			
.....						

Gambar 11. Output Laporan Permintaan Pembayaran

Output laporan permintaan pembayaran adalah hasil cetak dari *output* laporan permintaan pembayaran berisi informasi tentang nomor permintaan, tanggal permintaan, nama kegiatan, nama pelaksana kegiatan, jumlah permintaan, dan keterangan.

PEMERINTAH DESA ISO REJO KABUPATEN LAMPUNG UTARA LAPORAN DATA PENGELUARAN DANA DESA						
RT.002 RW.000001, Isorejo, Bunga Mayang, Kabupaten Lampung Utara, Lampung Periode : 31-12-2018 s.d. 28-02-2021						
No.	No. Pengeluaran	Tgl. Pengeluaran	Nomor Permintaan	Nama Kegiatan	Nama Pelaksana Kegiatan	Jumlah Pengeluaran
1.	0001/KWT/16.2007/2022	20-02-2022	0001/SPP/16.2007/2022	Penyelenggaraan Desa Sagu Kerebatan	INDORA BUDI	12000000
Mengetahui Kepala Desa				ISO REJO, 22-02-2022 Mengetahui Kasir Keuangan		
[_____]				[_____]		

Gambar 12. *Output* Laporan Pengeluaran Uang

Output laporan pengeluaran uang adalah hasil cetak dari *output* laporan penerimaan dana desa berisi informasi tentang nomor pengeluaran, tanggal pengeluaran, nomor permintaan, nama kegiatan, nama pelaksana kegiatan, dan jumlah pengeluaran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan maka simpulan yaitu sistem informasi akuntansi pengelolaan dana desa (Studi Kasus : Desa Isorejo Kec. Bunga Mayang) dirancang dengan menggunakan pendekatan berorientasi objek yaitu menggunakan *usecase diagram*, *activity diagram*, dan *class diagram*. Sehingga mempermudah dalam melakukan perancangan sistem yang dibuat, serta diimplementasikan dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dengan *database MySQL* sehingga proses perhitungan dapat tersimpan secara komputerisasi dengan menggunakan *database*. Hasil pengujian sistem menggunakan *blackbox testing* mendapatkan hasil 100% sesuai dengan pengujian fungsionalitas sistem

REFERENSI

- [1] H. Rubedo, H. Suwandi, and S. Mauluddin, "Sistem Informasi Pertanian Berbasis Kecerdasan Buatan," *J. Manaj. Inform.*, vol. 10, no. April, pp. 84–95, 2020, doi: 10.34010/jamika.v10i1.
- [2] D. Darwis, A. Ferico Octaviansyah, H. Sulistiani, and R. Putra, "Aplikasi Sistem Informasi Geografis Pencarian Puskesmas Di Kabupaten Lampung Timur," *J. Komput. dan Inform.*, vol. 15, no. 1, pp. 159–170, 2020.
- [3] I. Sutoyo, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN SPP TERPADU MENGGUNAKAN MODEL PROTOTIPE," *INTI Nusa Mandiri*, vol. 14, no. 2, pp. 145–152, 2020.
- [4] D. A. Megawaty, S. Setiawansyah, D. Alita, and P. S. Dewi, "Teknologi dalam pengelolaan administrasi keuangan komite sekolah untuk meningkatkan transparansi keuangan," *Riau J. Empower.*, vol. 4, no. 2, pp. 95–104, 2021.
- [5] H. Sulistiani, A. Sulistiyawati, and A. Hajizah, "Perancangan Sistem Pengelolaan Keuangan Komite Menggunakan Web Engineering (Studi Kasus: SMK Negeri 1 Gedong Tataan)," *Komputika J. Sist. Komput.*, vol. 10, no. 2, pp. 163–171, 2021.
- [6] S. Maulida, F. Hamidy, and A. D. Wahyudi, "Monitoring Aplikasi Menggunakan Dashboard Untuk Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Penjualan," *J. TEKNO KOMPAK*, vol. 14, no. 1, pp. 47–53, 2020.
- [7] R. Setiawan and R. Nurjaman, "Perancangan Sistem Informasi Keuangan di Sekolah Menengah Atas Negeri 18 Garut," *J. Algoritma*, vol. 14, no. 2, pp. 228–234, 2017.
- [8] S. Mahmuda, A. Sucipto, and S. Setiawansyah, "Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Tunjangan Karyawan Bulog (TKB)(Studi Kasus: Perum Bulog Divisi Regional Lampung)," *J. Ilm. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 14–23, 2021.
- [9] S. Ahdan and S. Setiawansyah, "Pengembangan Sistem Informasi Geografis Untuk Pendonor Darah Tetap di Bandar Lampung dengan Algoritma Dijkstra berbasis Android," *J. Sains dan Inform. Res. Sci. Inform.*, vol. 6, no. 2, pp. 67–77, 2020.
- [10] S. Setiawansyah, Q. J. Adrian, and R. N. Devija, "Penerapan Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan Menggunakan Model Desain User Experience," *J. Manaj. Inform.*, vol. 11, no. 1, pp. 24–36, 2021.